

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN PSIKOLOGIS PADA PEKERJA DI BAGIAN *FINISHING* PT. JANSEN INDONESIA

Riyar Rismi -- E2A003061
(2007 - Skripsi)

Kebisingan di lingkungan kerja dapat menyebabkan gangguan psikologis pada tenaga kerja seperti gangguan konsentrasi, gangguan tidur dan perasaan mudah marah/emosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara intensitas kebisingan dengan gangguan psikologis tenaga kerja. Metode penelitian ini adalah penelitian *Explanatory research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara langsung mengukur kebisingan serta menggunakan kuesioner untuk mengetahui gangguan psikologis. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja shift pagi yang bekerja di bagian *finishing* berjumlah 92 orang, sampel yang diambil adalah 46 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden yang bekerja di tempat kerja dengan intensitas kebisingan di atas Nilai Ambang Batas Keputusan Menaker No. Kep 51/MEN/1999 tentang faktor fisik di tempat kerja, sebanyak 21 orang (67,%) mengalami gangguan psikologis kategori sedang dan 6 orang (19,4%) mengalami gangguan psikologis kategori tinggi. Dari uji statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) diperoleh $r_s=0,411$ dengan nilai $p<0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan gangguan psikologis pada pekerja di bagian *finishing* PT. Jansen Indonesia

Kata Kunci: intensitas kebisingan, gangguan psikologis

THE RELATION BETWEEN NOISE INTENSITY AND PSYCHOLOGICAL DISTURBANCE OF WORKERS IN PART OF FINISHING PT. JANSEN INDONESIA

Noise in workplace causes psychological disturbance of workers such as the problem of concentration, sleep and easy to angry or emotion. The purpose of this research is to analyze the relation of noise intensity and psychological disturbance of workers. The method of this research is Explanatory research with cross sectional approach. Data collected taken directly by measuring the noise and also using the questionnaire in order to know the psychological disturbance. Population of this research are workers of morning shift who work in part in finishing section that amount 92 workers, 46 workers collected with technical purposive sampling. The result of this research is indicates that from 31 respondents who work in the workplace with over limited threshold value (NAB) Keputusan Menaker No.Kep 51/MEN/1999 about physical factor in working environment, 21 (67,7%) had a psychological disturbance in medium category, and 6 (19,4%) had a psychological disturbance in high category. From the statistic test using Rank Spearman correlation at 5% (0,05) mistake level is get $r_s=0,411$ with $p<0,05$. There is significant relation between noise intensity with psychological disturbance of workers in part of finishing PT. Jansen Indonesia.

Keyword: noise intensity, psychological disturbance